

## BAB V

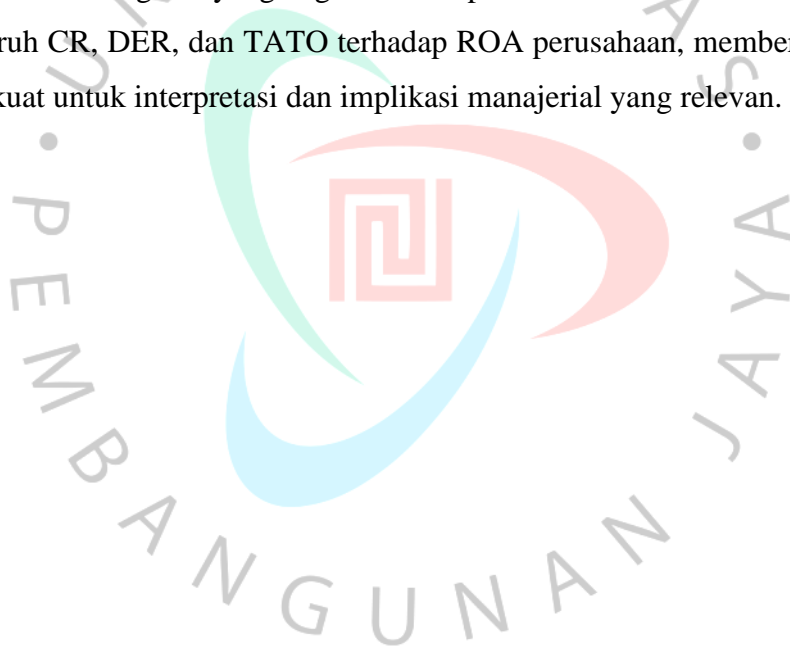
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan pada 11 perusahaan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* yang mana nilai t-statistic *Current Ratio* sebesar -0.970605 dengan nilai probabilitas 0.3374 menunjukkan bahwa variabel ini tidak berperan penting dalam menentukan *ReturnOnAssets* perusahaan ritel barang primer pada tahun 2019-2023.
2. Hasil perolehan analisa menampilkan bila *Debt to Equity Ratio* berdampak signifikan negative pada *Return On Asset* dengan secara t-statistic -5.116454 serta prob 0.0000 Ini mengindikasikan bahwa penurunan *Return on Assets* disebabkan oleh meningkatnya rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar, yang dapat mengurangi profitabilitas karena tingginya biaya bunga yang harus dibayarkan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai t-statistic 3.454265 dan probabilitas 0.0013. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan cenderung memiliki *Return On Asset* yang lebih tinggi. *Total Asset Turn Over* yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional yang baik.

4. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi dalam *Return on Assets* (ROA) secara signifikan. Artinya, secara keseluruhan, CR, DER, dan TATO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Meskipun hasil uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut, ketika dipertimbangkan secara bersamaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Tingginya nilai F-statistic dan rendahnya nilai probabilitas mendukung validitas model regresi yang digunakan. Model ini dapat dianggap sebagai model yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam konteks penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil uji F mengonfirmasi bahwa model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA perusahaan, memberikan dasar yang kuat untuk interpretasi dan implikasi manajerial yang relevan.



## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengelola utang. Pengurangan utang dan peningkatan ekuitas dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kemudian perusahaan perlu fokus pada efisiensi penggunaan aset seperti strategi peningkatan kapasitas produksi, optimasi rantai pasok, dan inovasi produk dapat meningkatkan perputaran aset. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam mengelola utang. Pengurangan utang dan peningkatan ekuitas akan membantu dalam memperkuat struktur modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menaruh perhatian khusus pada efisiensi penggunaan aset. Strategi peningkatan kapasitas produksi, optimasi rantai pasok, dan inovasi produk harus diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan perputaran aset. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Langkah-langkah ini akan berkontribusi pada kestabilan keuangan jangka panjang dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap ROA, seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan penjualan, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Penggunaan variabel non-keuangan, seperti kualitas manajemen atau kepuasan pelanggan, juga dapat memberikan wawasan tambahan.